

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA MURID KELAS I SDN 78 PAO  
KECAMATAN TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Oleh :**

**NURUL ALIFAH ASDIAN  
NIM 10540 8913 13**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
SEPTEMBER 2017**



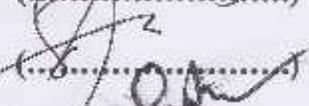
# FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

## LEMBAR PENGESAHAN

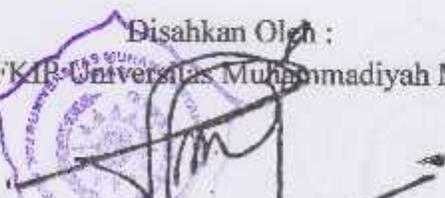
Skripsi atas nama **NURUL ALIFAH ASDIAN**, NIM **10540 8913 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 012/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 09 Jumadil Awal 1439 H/26 Januari 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu tanggal 31 Januari 2018.

14 Jumadil Awal 1439 H  
Makassar, 31 Januari 2018 M

### Panitia Ujian

- |                    |  |   |
|--------------------|--|---|
| 1. Pengawas Umum : | Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.    |   |
| 2. Ketua :         | Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.          |  |
| 3. Sekretaris :    | Dr. Khaerudin, S.Pd., M.Pd.              |  |
| 4. Dosen Penguji : | 1. Dr. Syafruddin, M.Pd.                 |  |
|                    | 2. Andi Adam, S.Pd., M.Pd.               |  |
|                    | 3. Dr. Drs. Abdul Munir Kondongan, M.Pd. |  |
|                    | 4. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.            |  |

Disahkan Oleh :  
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

  
**Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**  
NBM: 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : **NURUL ALIFAH ASDIAN**  
NIM : 10540 8913 13  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar  
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book*  
terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas I SDN 78  
Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim  
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah  
Makassar.

Makassar, Januari 2018

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Drs. Abdul Munir Kondongan, M.Pd.

Dr. Syafruddin, M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP  
Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD

Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.  
NBM : 970 635

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

- ❖ *Sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan maka apabila kamu sudah selesai dalam suatu urusan, laksanakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (Q.S. Al-Insyiroh: 6-8)*

*Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada :*

*Ayahanda dan Ibundaku, Sudirman , dan Asriani tercinta, terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan serta doa restuku kuraih masa depanku.*

*Saudara-saudaraku, dan sahabatku, terimakasih selalu membantu, membimbing, dan membangkitkan semangatku untuk meraih kesuksesan.*

## ABSTRAK

**Nurul Alifah Asdian.** 2017. *Pengaruh Penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca murid kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.* Skripsi. Dibimbing oleh Abdul. Munir dan H.Syafuruddin. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang kabupaten Jeneponto. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *One Group, pretest-post test design*, dengan populasi penelitian seluruh siswa kelas SDN 78 Pao yang berjumlah 239 orang siswa dan sampel berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 35 siswa di kelompok kontrol yang diterapkan pada kelas I dan 35 siswa di kelompok eksperimen yang diterapkan pada kelas I. Pengumpulan data dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh dari penggunaan media *big book* terhadap kemampuan membaca siswa. Hasil belajar siswa kelompok kontrol pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, mencapai nilai rata-rata kategori sedang dan hasil belajar siswa kelompok eksperimen pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *big book* mencapai nilai rata-rata kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penggunaan media *big book* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

**Kata Kunci :** *big book*, Hasil Belajar, Media, Kemampuan Membaca

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah Swt karena berkat Rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang kabupaten Jeneponto” dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan kerjasama dari berbagai pihak dan berkah dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya dan penghargaan kepada **Dr.Drs Abdul Munir, M.Pd** pembimbing I dan **Dr. H. Syafruddin, M.Pd** pembimbing II yang telah dengan sabar, tekun, tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Abd. Rahman Rahim.,SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan mengikuti kuliah dan izin pelaksanaan penelitian sebagai penyelesaian studi.
2. Erwin Akib.,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D. Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di FKIP UMM

3. Sulfasyah.,S.Pd.,MA.,Ph.D., Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unismuh Makassar yang telah memfasilitasi untuk melaksanakan penelitian skripsi ini.
4. Dosen Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada khususnya dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada umumnya yang telah mendidik dan memberikan ilmu kepada penulis.
5. Samparia S.Pdi., Kepala Sekolah SDN 78 Pao dan segenap guru dan staf yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut.
6. Kasmawati, S.Pdi guru kelas I yang banyak membimbing dan bekerja sama dengan penulis dalam melaksanakan penelitian di SDN 78 Pao.
7. Teristimewa penulis ucapkan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Sudirman Tatu S.Pd dan Ibunda Hj Asriani B, yang telah bersabar memelihara dan membesarkan serta sekian lama membanting tulang mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan penulis dari kecil hingga detik ini penulis dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi.
8. Kepada mereka ( Apriaman amir S.Pd ) yang telah memberikan motivasi dan dukungan,
9. Sahabat- sahabat “PAJOKKA” tanpa terkecuali, terima kasih telah menjadi teman yang baik
10. Kepada teman-teman mahasiswa Reguler S1 angkatan 013, senior-senior yang telah meluangkan waktunya untuk membantu dalam pengerjaan skripsi saya memotivasi selama menyelesaikan skripsi.

11. Kepada seluruh siswa-siswi SDN 78 Pao khususnya kelas I yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
12. Kepada mereka yang tidak sempat terukir namanya dalam skripsi ini, penulis haturkan terimah kasih yang sebesar-besarnya.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan oleh Bapak dan Ibu serta semua pihak yang telah membantu penulis selama ini, penulis do'akan semoga mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Jeneponto, 26 september 2017

Nurul Alifah Asdian

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PERJANJIAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Media pembelajaran .....	7
a. Pengertian media pembelajaran .....	7
b. Fungsi dan manfaat media pembelajaran.....	9

c. Prinsip-prinsip penggunaan media.....	10
2. Media pembelajaran <i>big book</i> .....	11
a. Pengertian media <i>big book</i> .....	11
b. Tujuan dan ciri-ciri media <i>big book</i> .....	11
c. Kelebihan dan kekurangan media <i>big book</i> .....	12
d. Langkah-langkah penggunaan media.....	13
3. Keterampilan membaca.....	14
a. Pengetian membaca.....	14
b. Keterampilan membaca permulaan.....	15
c. Tujuan membaca.....	16
d. Factor yang mempengaruhi kemampuan membaca.....	17
B. Kerangka Pikir .....	20
C. Hipotesis Penelitian.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	23
A. Jenis dan rencana penelitian.....	23
B. Populasi dan sampel.....	25
1. Populasi.....	26
2. Sampel.....	26
C. Variabel penelitian.....	27
D. Definisi operasional.....	28
E. Prosedur penelitian .....	29
F. Teknik pengumpulan Data .....	30
G. Teknik analisis Data .....	31

H. Analisis statistik inferensial.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
A. Hasil Analisis Data.....	37
B. Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>47</b>
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
<b>Daftar Pustaka.....</b>	<b>49</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

### Lampiran

1. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari BKPMMD Prov. Sul-Sel .....
2. Lembar Permohonan Izin Penelitian dari Dinas Penanaman Modal Dan PTSP
3. Surat Keterangan Persetujuan Penelitian .....
4. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....
5. Kontrol Pelaksanaan Penelitian .....
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....
7. Data Mentah Hasil Keterampilan Pretest dan Posttest .....
8. Rincian Hasil Skor .....
9. Daftar Hadir Siswa .....
10. Dokumentasi .....

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi .....	26
3.2 Jumlah Kelas dan Besarnya Sampel .....	27
4.1 Distribusi nilai, frekuensi, dan presentase hasil belajar bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum menggunakan media big book (Pretest).....	38
4.2 Klasifikasi nilai siswa kelas I (Pretest) .....	39
4.2 Distribusi nilai, frekuensi, dan presentase hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan medi big book (Posttest).....	40
4.4 Klasifikasi nilai siswa kelas I (Posttest).....	41

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Seseorang yang gemar membaca akan memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang dapat meningkatkan kecerdasan mereka. Dengan membaca mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Di dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat seperti sekarang ini, terasa bahwa pendidikan di Indonesia khususnya kegiatan membaca boleh dikatakan tidak terlepas dari kehidupan manusia. Berbagai informasi sebagian besar disampaikan melalui media cetak bahkan melalui lisan pula pun bias dilengkapi dengan tulisan. Oleh karena itu, kegiatan membaca akan menjadi kehidupan sehari-hari seperti yang terdapat di negara-

negara maju. Disisi lain keterbatasan waktu selalu di hadapi oleh manusia itu sendiri. Hal tersebut didasarkan pada adanya kenyataan informasi yang berjalan begitu cepat, dan banyaknya kesibukan, sehingga waktu yang tersedia untuk membaca sangat terbatas. Padahal, kegiatan membaca untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut, mutlak diperlukan.

Pembelajaran bahasa di SD mempunyai peranan yang sangat penting dalam membentuk kebiasaan sikap serta kemampuan dasar yang diperlukan siswa untuk perkembangan selanjutnya. Selain itu pembelajaran tersebut harus dapat membantu siswa dalam pengembangan kemampuan berbahasa yang diperlukan, bukan saja untuk berkomunikasi, melainkan juga untuk menyerap berbagai nilai serta pengetahuan yang dipelajarinya, bukanka melalui bahasa siswa mempelajari nilai-nilai moral/agama serta nilai-nilai sosial yang berlaku pada masyarakat bangsanya? Bukanka melalui bahasa itu pula ia mempelajari berbagai cabang ilmu? Pembinaan bahasa yang baik di SD akan memberikan sumbangan yang besar dalam perkembangan siswa pada taraf selanjutnya.

Pembelajaran bahasa di SD salah satunya yaitu pembelajan keterampilan membaca. Keterampilan membaca adalah suatu keterampilan dalam mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk huruf, kata dan kalimat dalam bacaannya guna memperoleh informasi yang terdapat dalam bacaan. Dengan membaca kita dapat mengetahui isi dunia dan pola berpikir kita menjadi berkembang, Hal ini pantas dikatakan bahwa membaca merupakan jantung pendidikan. Jenis-jenis keterampilan membaca ialah membaca permulaan, membaca nyaring, dan membaca cepat.

Membaca permulaan ialah kegiatan membaca yang mampu melafalkan huruf dengan benar dan memperoleh informasi. Membaca cepat ialah membaca cepat dilaksanakan dengan menggunakan jumlah buku dan bacaan yang cukup banyak, dalam waktu singkat dengan pemahaman yang tepat. Dan membaca nyaring ialah merupakan proses membaca yang diucapkan dengan suara lantang.

Salah satu cara yang di anggap sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dalam belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menggunakan media. Media adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Media pun terbagi-bagi macamnya yaitu media visual, media audio, dan media audio visual. Dalam prosesnya, pembelajaran media telah dikenal sebagai alat bantu mengajar yang seharusnya dimanfaatkan oleh pengajar, namun kerap tidak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Beberapa hal tersebut umumnya disebabkan oleh berbagai alasan, seperti waktu persiapan mengajar yang terbatas, sulit mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia, atau alasan lain.

Salah satu media yang sangat cocok untuk meningkatkan tahap membaca anak SD khususnya kelas rendah yang merupakan tahap membaca permulaan adalah dengan menggunakan media *big book*. *Big book* juga merupakan media visual dan disenangi anak-anak dan dapat dibuat sendiri oleh guru.

Keuntungan menggunakan *big book* adalah guru dengan mudah menarik perhatian siswa supaya fokus terhadap bacaan atau cerita yang akan dibaca. Selain

itu saat guru melafalkan bacaan, siswa dapat melihat kalimatnya karena *big book* dibuat besar baik gambar maupun tulisannya. Adapun manfaat *big book* adalah pembelajaran akan lebih menarik, siswa mudah memahami materi, dan semangat belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 22 sampai dengan 24 Januari 2017, penelitian melihat suasana pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran hanya menggunakan buku teks sebagai sumber belajar tanpa menggunakan media sebagai alat bantu. Selain itu, proses pembelajaran hanya menggunakan metode saja. Cara ini bisa dikatakan kurang efektif dan masih perlu dilengkapi dengan metode lain ataupun dengan penggunaan media pembelajaran, sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Dengan penggunaan metode lainnya pembelajaran tidak monoton dan tidak berpusat pada guru, sehingga tidak membuat siswa merasa bosan dengan melibatkan mereka secara aktif.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dilapangan serta dasar-dasar pemikiran yang diuraikan sebelumnya, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Murid Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Apakah ada Gambaran yang signifikan

terhadap penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca murid kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan Gambaran penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca murid kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini dengan media *big book* adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan berharga dan mampu memperkaya khasana pengetahuan pada umumnya, khususnya yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran *big book* terhadap hasil belajar siswa..

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam memahami dan memanfaatkan media *big book* sebagai media pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengalaman baru dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

- c. Bagi sekolah hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran baru khususnya dalam bidang media pembelajaran bagi jurusan kurikulum dan teknologi pendidikan.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan sekaligus bahan referensi bagi peneliti berkaitan dengan penggunaan media *big book* dalam pembelajaran

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN**

**HIPOTESIS PENELITIAN**

**A. Kajian pustaka**

**1. Media pembelajaran**

**a. Pengertian Media Pembelajaran**

Sampai saat ini, dalam dunia pendidikan belum didapatkan arti istilah media secara pasti dan standar. Biasanya orang membatasi pengertian media pendidikan/pembelajaran dengan menekankan pada suatu maksud tertentu yang dikehendaki, sesuai dengan ruang lingkup bidang yang menjadi pokok pembicaraan, walaupun pada dasarnya ada kesamaan pengertian.

Defenisi media pembelajaran dari berbagai ahli yaitu sebagai berikut:

Musfiqon (2012:28) menyatakan bahwa media adalah sebagai alat bantu berupa fisik maupun nonfisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antar guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien, sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima siswa dengan utuh serta menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut.

Rossi dan breidle (karim Abdul, 2007:163) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televise, buku, koran, majalah, dan sebagainya.

Gerlac dan Ely dalam kiriman Abdul (2007) mengartikan media pembelajaran dalam arti luas dan arti sempit. Media dalam arti luas meliputi orang, material atau kejadian yang dapat menciptakan kondisi sehingga memungkinkan pelajar dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang baru. Sedangkan dalam arti sempit yang dimaksud dengan media adalah

grafik, potrek, gambar, alat-alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi, visual serta verbal. Oemar Hamalik (Karim Abdul, 2007) mengemukakan juga bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah, dan menurut Robert M. Gagne (Karim Abdul, 2007) mengemukakan bahwa penggunaan istilah media instruksional untuk menunjukkan berbagai macam komponen lingkungan belajar yang dapat menimbulkan rangsangan siswa (belajar), yang menyebabkan terjadinya komunikasi dengan siswa, termasuk dalam pengertian ini guru, objek (benda), berbagai macam alat mulai dari buku sampai televisi yang secara umum mempunyai fungsi memberikan input kepada siswa, serta Yusufhadi Miarso dalam Umar Tirta Raharja (1994) dalam bukunya media pembelajaran, dikemukakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan kemauan siswa.

Berdasarkan definisi media pendidikan/pembelajaran yang telah dikemukakan oleh para ahli, kesimpulan yang diperoleh bahwa media pembelajaran adalah alat perantara antar guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya media yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menarik minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Media dapat berupa buku pelajaran, majalah, Koran, radio, televisi dan lain-lain sebagainya

## **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran. Bahkan keberadaannya tidak bias dipisahkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

Oemar Hamalik dalam Musfiqon (2012:32) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.

Angkowo dan Kosasi dalam musfiqon (2012: 32) berpendapat bahwa: salah satu fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran, yang ikut mempengaruhi situasi, kondisi dan lingkungan belajar dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang telah diciptakan dan didesain oleh guru.

Pemakaian media dalam proses pembelajaran akan dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dan ransangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Media juga dapat berguna untuk membangkitkan gairah belajar, memungkinkan siswa untuk belajar mandiri sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Berbagai penjelasan di atas menunjukkan bahwa fungsi media pembelajaran cukup luas dan banyak. Namun secara rinci dan utuh media pembelajaran berfungsi untuk:

(1) Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran (2) Meningkatkan gairah belajar siswa (3) Meningkatkan minat dan motivasi belajar (4) Menjadi siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan (5) Mengenai modalitas belajar siswa yang beragam (6) Mengaktifkan proses komunikasi dalam pembelajaran (7) Meningkatkan kualitas belajar.

Selain fungsi media pembelajaran yang telah dijelaskan menurut Sujana dan Rifai dalam Sukiman (1992: 43) juga terdapat kegunaan/manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu:

(1) Pembelajaran lebih menarik sehingga menumbuhkan motivasi belajar (2) Bahan pembelajaran lebih jelas sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (3) Metode pembelajaran lebih bervariasi sehingga peserta didik tidak bosan (4) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

### **c. Prinsip-prinsip penggunaan media**

Prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pada setiap kegiatan belajar mengajar adalah bahwa media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Agar media pembelajaran benar-benar digunakan untuk membelajarkan siswa, maka ada sejumlah prinsip yang harus diperhatikan menurut Sanjaya di antaranya:

(1) Media yang digunakan guru harus sesuai, diarahkan agar mencapai tujuan pembelajaran (2) Media yang digunakan sesuai dengan kompleks materi pembelajaran (3) Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan dan kondisi siswa (4) Media yang digunakan harus memperhatikan efektifitas dan efisiensi.

## **2. Media pembelajaran *Big Book***

### **a. Pengertian media *big book***

*Big book* adalah media pembelajaran yang memiliki gambar dan wacana yang berukuran besar. USAID (2014: 42) mengatakan bahwa *big book* adalah “buku bacaan yang memiliki ukuran , tulisan, dan gambar yang besar, *big book* memiliki besaran yang beragam, disesuaikan dari segi keterampilan seluruh siswa di kelas”.

### **b. Tujuan dan ciri-ciri media *big book***

Keberadaan *big book* sebagai sarana belajar dalam pembelajaran membaca sangat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. *Big book* dalam pembelajaran membaca memiliki beberapa tujuan. USAID (2014: 44) menyatakan tujuan *big book* diantaranya adalah sebagai berikut: 1) member pengalaman membaca, 2) membantu siswa untuk memahami buku, 3) mengenalkan berbagai jenis bahan membaca kepada siswa, 4) memberi peluang kepada guru member contoh bacaan yang baik, 5) melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran, 6) menyediakan contoh teks yang baik untuk digunakan oleh siswa, dan 7) menggali informasi.

*Big book* adalah inovasi baru dalam media pembelajaran. Untuk membedakan *big book* dengan media yang lain, Karges-bone (USAID 2014: 43) menyatakan tujuan *big book* sebagai berikut: 1) cerita singkat, 2) pola kalimat yang jelas, 3) gambar memiliki makna, 4) jenis dan ukuran huruf jelas terbaca, 5) jalan cerita mudah dipahami.

### c. Kelebihan dan kekurangan media *big book*

Mohan Nambiar (1993: 5) menyebutkan beberapa keuntungan menggunakan *big book* yaitu sebagai berikut:

(1) Karena *big book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar jalannya cerita dengan jelas (2) *Big book* membuat siswa lebih focus terhadap bahan dan guru (3) Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita karna *big book* dibuat dengan kata-kata sederhana (4) *Big book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru (5) *Big book* merupakan hal baru sehingga siswa tertarik dan rasa ingin tahu besar.

*Big book* merupakan media visual. Media visual adalah media yang hanya dilihat, sejalan dengan Djamarah (2010: 14) "media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan". Adapun kelemahan *big book* sebagai media visual menurut Sadiman (2011) yakni media visual hanya menekankan persepsi indera mata dan kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran yang harus menampilkan benda yang terlalu kompleks.

Menurut Karges dan Bones (Susan dan Barbara, 2006: 493) Karakteristik *big book* yaitu; (1) Cerita pendek sekitar 10-15 halaman yang melibatkan kepentingan peserta didik agar mereka tertarik (2) Berpola sehingga siswa mudah belajar dan mudah diingat (3) Gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksi makna dari cerita (4) Mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang dimiliki siswa (5) Sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya (6) Mengandung unsur humor.

#### **d. Langkah-langkah penggunaan media *big book***

Media *big book* merupakan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah penggunaan media *big book* menurut Lynch (Yuniati, 2014: 43) yaitu:

(1)Guru mengatur tempat duduk siswa supaya lebih nyaman(2)Guru memperlihatkan sampul *big book* dan membaca judul(3)Guru bertanya kepada siswa apa yang mereka pikirkan terkait judul *big book*(4)Guru menulis jawaban-jawaban siswa di papan tulis(5)Guru mencocokkan prediksi siswa dengan cerita yang telah di baca(6)Guru membaca *big book* lagi dengan menunjuk setiap kata(7)Guru mempersiapkan siswa untuk bertanya atau member tanggapan terkait cerita di dalam *big book*(8)Guruh menyuruh siswa secara kelompok membaca cerita di dalam *big book*(9)Guru mengatur siswa lain agar mendengarkan apa yang sedang dibacakan temannya(10)Guru memberikan bimbingan dan evaluasi terkait membaca siswa.

### **3. Keterampilan membaca**

#### **a. Pengertian membaca**

Membaca secara sederhana dikatakan sebagai proses membunyikan lambing bahasa tulisan. Dalam pengertian ini, membaca sering disebut sebagai membaca nyaring atau membaca permulaan. Di dalam kegiatan membaca, yang kit abaca adalah lambing atau tanda tulisan tersebut dapat berupa kumpulan huruf yang membentuk kata, kumpulan kata yang membentuk kelompok kata dan

kalimat, kumpulan kalimat yang membentuk paragraf, dan kumpulan paragraf yang membentuk wacana yang utuh.

Adapun beberapa ahli berpendapat mengenai pengertian membaca. Diantaranya, menurut Aminuddin dalam Yunus Abidin (2013: 148) bahwa membaca adalah mereaksi, yaitu memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran ataupun tanda penulisan lainnya.

Burns dalam Abidin Yunus (2013) berpendapat bahwa keterampilan berbahasa ada empat yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca dapat dilihat sebagai proses dan sebagai hasil. Membaca sebagai proses merupakan suatu kegiatan dan teknik yang ditempuh oleh pembaca yang mengarah pada tujuan melalui tahap-tahap tertentu.

Sejalan dengan beberapa pendapat yang telah dikemukakan sebelumnya, Kridalaksana (1993:135) juga menyatakan bahwa:

Membaca adalah keterampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambing-lambang grafis dan perubahan menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diam-diam atau pengujuran keras-keras

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa membaca merupakan kegiatan pada tahap awal yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan informasi melalui media kata-kata dan pengenalan huruf.

#### **b. Keterampilan membaca permulaan**

Menurut kamus besar bahasa Indonesia keterampilan merupakan kecakapan seseorang untuk memakai bahasa dalam menulis, membaca, menyimak atau berbicara (kemdikbud:2008).

Menurut Farida Rahim (2005:1), menformulasikan membaca sebagai berikut:

Terdapat tiga istilah yang sering digunakan untuk memberikan komponen dasar dari proses membaca yaitu: *recording*, *ecoding*, dan *meaning*, *Recording* merujuk pada kata-kata dan kalimat kemudian mengasosiasikannya dengan bunyian-bunyiannya sesuai dengan system tulisan yang digunakan. *Decoding* adalah proses penerjemahan raikaian grafis ke dalam kata-kata. Penekanan membaca pada tahap *recording* dan *decoding* merupakan proses perceptual yaitu pengenalan korespondensi raikaian huruf dengan bunyi-bunyi bahasa yang sering disebut dengan istilah membaca permulaan.

Menurut definisi di atas membaca, permulaan, dapat disimpulkan membaca pada tahap awal dalam proses untuk melafalkan tulisan. Berdasarkan kurikulum pendidikan dasar (Zuchdi, 1997: 50-51), materi pembelajaran membaca yang tertuang dalam GBPP mata pelajaran Indonesia ialah sebagai berikut:

#### 1. Persiapan (pra-membaca)

Pada tahap ini siswa dianjurkan : sikap duduk yang baik, cara meletakkan/menempatkan buku di meja, cara memegang buku, cara membalik halaman buku yang tepat, dan melihat/memperhatikan gambar atau tulisan.

#### 2. Setelah pra-membaca, diajarkan:

- a. Lafal dan intonasi kata dan kalimat sederhana (menirukan guru).
- b. Huruf-huruf yang banyak digunakan dalam kata dan kalimat sederhana yang sudah dikenal siswa (huruf-huruf diperkenalkan secara bertahap sampai dengan 14
- c. huruf.
  - 1) a, I, m dan n ; misalnya kata : ini, mama; kalimat: ini mama
  - 2) u, I, b misalnya kata : ibu, lala, kalimat: ini ibu lala
  - 3) e, t, p misalnya kata: itu, pita, ema; kalimat itu pita ema
  - 4) o, d misalnya kata : itu, bola, didi ; kalimat itu bola didi

5) k, s misalnya kata : kuda, papa, satu ; kalimat : kuda papa satu

3. Kata-kata baru yang bermakna (menggunakan huruf-huruf yang sudah dikenal), misalnya took, ubi boneka, mata, tamu.

### **c. Tujuan membaca**

Pada dasarnya kegiatan membaca bertujuan untuk mencari dan memperoleh pesan atau memahami makna melalui bacaan. Tujuan membaca tersebut akan berpengaruh pada jenis bacaan yang dipilih, misalnya, fiksi atau nonfiksi.

Iskandarwassid dan dadang sunendar (2005: 289) membagi tujuan membaca menjadi tiga, yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat mahir. Adapun tujuan membaca untuk tingkat pemula sebagai berikut:

(1)Mengetahui lambang-lambang(simbol-simbol bahasa),(2)Mengetahui kata dan kalimat(3)Menemukan ide-ide pokok dan kata-kata kunci(4)Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Di dalam tujuan pembelajaran, membaca harus disesuaikan dengan kurikulum dan standar kompetensi lulusan (SKL) sehingga siswa dapat memiliki kompetensi di dalam pokok bahasa membaca. Dalam hal ini, siswa dituntut untuk terampil dalam membaca sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Oleh karena itu, pembelajaran membaca perlu difokuskan pada pemahaman isi bacaan. Dengan demikian, siswa diharapkan terampil memahami isi bacaan sesuai dengan tujuan membaca.

Berdasarkan pendapat dan penjelasan di atas, disimpulkan tujuan membaca permulaan dimulai dengan siswa dapat mengetahui simbol-simbol

bahasa, dan dapat memahami kalimat sederhana yang ditulis dengan intonasi yang jelas.

#### **d. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca**

##### **1) Faktor psikologis**

Faktor psikologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Meskipun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatan, beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal ini dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol-simbol cetakan, seperti huruf-huruf, angka-angka, dan kata-kata, misalnya anak belum bias membedakan b,p dan d.

##### **2) Faktor intelektual**

Heinz dalam Farida Rahim (2008: 17) mendefinisikan istilah intelegensi sebagai suatu kegiatan berpikir yang terjadi dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponnya secara tepat.

Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, Harris dan sipay (1980) mengemukakan bahwa intelegensi kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berfikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

Penelitian Haris dan Sipay dalam Farida Rahim (2008) menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata-rata peningkatan remedial membaca. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rubbin dalam Farida Rahim (2008:20) bahwa banyak hasil penelitian memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan *intelegensi* tinggi menjadi pembaca yang baik.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli dan hasil penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan antara kemampuan *intelengensi* seseorang dengan kemampuan membaca seseorang. Namun secara umum kemampuan *intelengensi* ini tidak sepenuhnya mempengaruhi berhasil atau tidaknya anak dalam membaca. Factor metode mengajar guru, prosedur, dan kemampuan guru juga turut mempengaruhi membaca permulaan anak.

### **3) Faktor lingkungan**

Factor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa, dimana factor lingkungan ini mencakup: latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan social ekonomi keluarga siswa.

#### **a) Latar belakang dan pengalaman siswa dirumah**

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Anak yang tinggi di rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak-anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

#### **b) Sosial ekonomi keluarga siswa.**

Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosial ekonomi siswa memengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosial ekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbalnya. Anak-anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak-

anak mereka berbicara anak mendukung perkembangan bahasa dan intelegensi anak begitu pula dengan kemampuan membaca anak.

#### **4) Faktor Psikologis**

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor psikologis ini mencakup:

##### a) Motivasi

Crawley dan Mountain (1995) megemukakan bahwa, Motivasi sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan sesuatu kegiatan. Motivasi belajar mempengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

##### b) Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Frymeir dalam Farida Rahim (2008:28) mengidentifikasi tujuan factor yang mempengaruhi perkembangan minat anak, yaitu:

(1)Pengalaman sebelumnya; anak tidak akan mengembangkan minat terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya(2)Konsepsinya tentang diri; sebaliknya, anak akan menerima jika informasi itu dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya(3)Nilai-nilai(4)Mata pelajaran yang bermakna(5)Tingkat keterlibatan tekanan(6)Kekompleksitasan mata pelajaran(7)Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri.

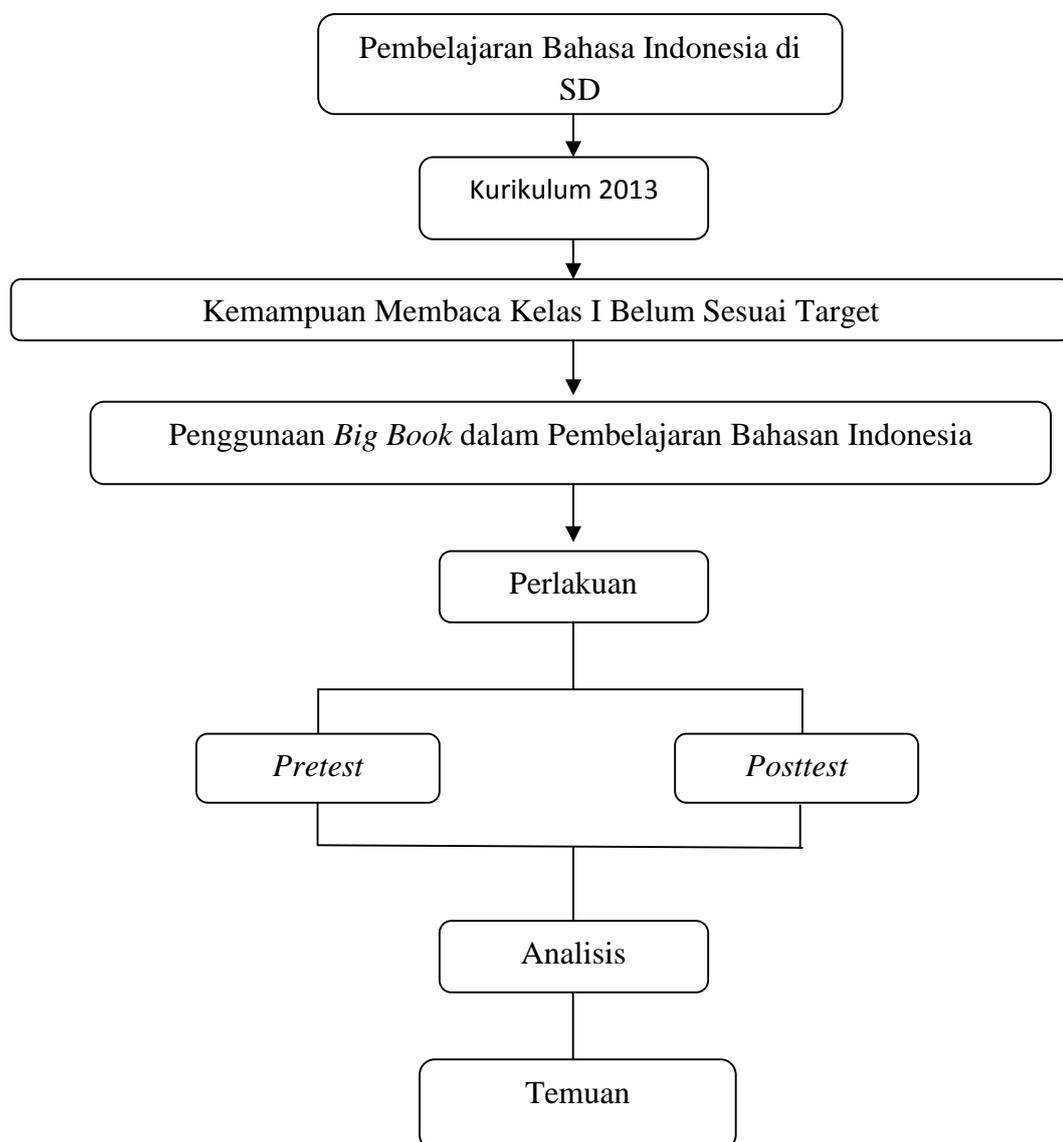
Dari pendapat tersebut, terlihat hubungan antara motivasi dan minat sehingga dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat membaca yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

## **B. Kerangka Pikir**

Rendahnya kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto disebabkan adanya masalah dalam proses pembelajaran dari siswa itu sendiri. Pendekatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu tidak menggunakan media sebagai alat bantu dan pendekatan proses pembelajaran menggunakan metode ini sangat mudah dipahami oleh siswa, karena tahap pengajarannya sistematis. Namun untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, metode ini juga masih perlu di lengkapi dengan metode lain agar pembelajaran tidak monoton dan berpusat pada guru dan tidak membuat siswa merasa bosan dengan melibatkan mereka secara aktif.

Sebagai langkah dalam permasalahan tersebut, peneliti menggunakan media *big book*. Pembelajaran dengan menggunakan media *big book* ini diawali dengan menyiapkan *big book*/teks cerita sederhana sesuai dengan tema di kelas awal, bacalah terlebih dahulu *big book* sampai benar-benar memahami isinya, aturlah kondisi kelas/tempat duduk sekondusif mungkin, membaca kata demi kata sambil menunjuk setiap kata yang dilafalkan, mintalah setiap siswa untuk mengucapkan ulang kata yang dibacakan guru, saat membaca cerita perhatikan intonasi untuk memperkenalkan tanda baca, ketika membaca *big book* ajukan pertanyaan-pertanyaan pancingan untuk membantu pemahaman siswa, setelah

selesai membaca mintalah beberapa orang secara bergantian untuk menceritakan kembali isi cerita tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, kerangka piker penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



### **C. Hipotesis Hasil Penelitian**

Hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: setelah media *big book* digunakan pada proses pembelajaran, maka kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto meningkat.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Rancangan Penelitian**

Penelitian diartikan sebagai kegiatan pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Sugiyono (2013 : 6) metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan menganalisis masalah dalam bidang pendidikan. Metode penelitian merupakan suatu cara atau teknik yang digunakan untuk menyimpulkan, menyajikan dan menganalisis data secara sistematis untuk memecahkan suatu permasalahan. dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

Penelitian eksperimen ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menjawab persoalan dalam suatu fenomena atau gejala. Hal tersebut sesuai dengan pendapat menurut Iskandar (27:2010) menggunakan pendekatan kuantitatif adalah untuk menjawab persoalan apa dan mengapa, makna suatu fenomena atau gejala ditafsirkan dan disimpulkan oleh peneliti dan bukan oleh subyek yang diteliti.

Berdasarkan permasalahan diatas dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang mencari sebab akibat antara dua faktor. Hal tersebut sesuai dengan pendapat para ahli menurut

Arikunto (2010:9) penelitian eksperimen adalah cara untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan mencari hubungan sebab akibat antar dua faktor yang ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor lain yang mengganggu. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen adalah penelitian yang dilakukan dengan kesengajaan perlakuan atau kondisi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu tindakan serta mencari hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen untuk menganalisis pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca murid kelas I pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Pada penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian pre-eksperimen, dengan menggunakan rancangan penelitian “One Group, pretest-post test design” pada penelitian ini dilakukan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Desain penelitian one group pretest-post test adalah  $O_1 \times O_2$  tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan. Rumusan rancangan penelitian eksperimen semu One Group Pre Test and Post Test Design (Arikunto, 2006:85) sebagai berikut:

$O_1$	X	$O_2$
Pre-tes	Perlakuan	Pos-tes

Keterangan ;

O1 = Pre-tes

Pre tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca anak sebelum diberikan media *Big Book*. Pre tes dilakukan 1 kali dengan cara diberikan tes lisan dari aspek membaca dua suku kata dari suatu benda di kehidupan sehari-hari dan disesuaikan dengan kemampuan anak. Hasil pre tes tersebut sebagai nilai awal kemampuan membaca anak kelas satu.

X = Perlakuan

Peneliti memberikan perlakuan pada kelas eksperimen sesuai dengan perlakuan yang telah direncanakan sebelumnya. Sedangkan kelas control tidak diberikan perlakuan

O2 = Postes

Post tes dilakukan untuk mengukur hasil dalam meningkatkan kemampuan membaca anak kelas rendah setelah diberikan media *Big Book*. Post test dilakukan sebanyak 1 kali. Post tes dilakukan dengan cara melalui tes lisan yang terdiri dari aspek membaca anak kelas rendah.

## **B. Populasi dan Sempel**

Pengertian populasi adalah diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

(Sugiono, 2006: 117). Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiono, 2006: 118)

### 1. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Lebih jelas mengenai keadaan dan penyebaran populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel. 3.1 jumlah siswa setiap kelas

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	8	27	35
II	22	17	39
III	21	21	42
IV	16	17	33
V	28	15	43
VI	26	25	51
<b>Total</b>			243

Sumber: Papan Data Siswa Tahun Ajaran 2017/2018

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang

digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengambilan sampel tersebut dilakukan dengan menentukan karakteristik tertentu. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dengan jumlah siswa 35 orang.

Tabel. 3.2 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
I	8	27	35
<b>Jumlah keseluruhan peserta didik kelas I</b>			35

(Sumber data: Papan potensi SD 78 Pao Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto TA. 2016/2017)

### C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:126). Yang menjadi variabel penelitian ini adalah :

#### 1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel independen (terikat). Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah menggunakan media Big Book.

## 2. Variabel terikat

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini merupakan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

### **D. Definisi Operasional**

Sesuai dengan judul penelitian maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

#### a. Media Big Book

Media Big Book merupakan media yang didalamnya terdapat gambar yang disertai tulisan dan disesuaikan dengan alur cerita yang sudah ditentukan. Media Big Book terdiri dari 10-15 halaman. Dalam media Big Book langkah-langkah pembelajarannya memiliki perbedaan pada saat proses pembelajaran berlangsung. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Big Book yang meliputi :

- a. Guru menunjukkan sampul bagian depan sehingga membuat siswa mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.
- b. Guru memulai membacakan judul cerita.
- c. Guru memulai membacakan cerita dengan keras.
- d. Guru mengajak siswa untuk membaca bersama dengan suara keras
- e. Guru meminta siswa untuk membaca secara kelompok
- f. Guru menunjuk siswa untuk membaca secara berulang-ulang

- g. Guru mengembangkan keterampilan membaca siswa untuk mengetahui apakah siswa mengetahui isi yang dibaca

b. Kemampuan membaca

Kemampuan membaca merupakan kemampuan membaca seseorang dari satu kata menjadi kalimat. Kemampuan membaca seseorang dapat diketahui berapa lancar ketika seseorang tersebut membaca. Dalam suatu kalimat yang terdapat banyak kosa kata akan meningkatkan kemampuan seseorang dalam memahami arti dari suatu benda dalam kata yang terdapat dalam suatu kalimat. Aspek membaca sangat berkaitan dengan kosa kata yang dimiliki seseorang serta kemudahan dalam berbahasa.

## **E. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti.
- b. Mengurus perizinan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian.
- c. Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- d. Membuat RPP

2. Tahap Pelaksanaan

- 1. Mengadakan pretes pada kelas eksperimen dan kontrol
- 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan metode

3. Penelitian Eksperimen penggunaan media *big book* dalam meningkatkan kemampuan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
4. Mengadakan postes pada kelas eksperimen dan kontrol.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakuakn pada penelitian ini menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi.

### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lainnya yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, intelgensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Dalam penelitian ini tes digunakan untuk menilai kemampuan membaca yang meliputi membaca dari dua suku kata sampai tiga suku kata. Tes yang digunakan yaitu tes lisan, yang seblumnya sudah terlampir.

### 2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengetahui masalah yang dialami guru ketika proses pembelajaran berlangsung pada saat mengajari anak membaca pada kelas I. Peneliti melakukan observasi untuk memberikan solusi media apa yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi guru ketika mengajarai membaca pada siswa kelas I. Dengan hasil penelitian tersebut penliti memberikan solusi dengan membuat media *Big Book* sebagai alat dalam pembelajaran membaca siswa kelas rendah.

### 3. Instrumen Penelitian

Sugiono (2009 : 148) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk mengetahui pengaruh media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Dalam instrumen ini yang digunakan adalah tes. Jadi instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Program meningkatkan kemampuan membaca
- b. Instrumen penilaian
- c. Soal pretest dan posttest yang berbentuk tes lisan yang mencakup aspek kemampuan membaca.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2013:207-208). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan skor perolehan hasil belajar pada mata pelajaran IPS berdasarkan hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk menentukan kategorisasi skor hasil belajar, dapat dilihat sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai	Keterangan
90% - 100%	90-100	Sangat Tinggi
80% - 89%	80-89	Tinggi
65%-79%	65-79	Sedang
55%-64%	55-64	Rendah
0%-54%	0-54	Sangat Rendah

Sumber : Arikunto (2008)

Tabel 3.3. Kategorisasi Skor Hasil Belajar

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik analisis data yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu hipotesis yang telah dirumuskan. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas.

### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data hasil belajar siswa dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Untuk uji normalitas ini digunakan uji Kalmogrof-Smirnov.

Hipotesis:

Ho: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Ha: Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  di tolak.

*b. Uji Homogenitas*

Uji homogenitas varians dilakukan dengan menggunakan uji Levene's Statistic yang bertujuan untuk mengetahui apakah kedua sampel yang diambil mempunyai varian yang sama dengan hipotesis:

$H_0$ : Tidak ada perbedaan varian diantara kedua kelompok

$H_a$ : Ada perbedaan varian antara kedua kelompok.

Kriteria pengujian apabila nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

*c. Uji Hipotesis*

Pengujian hipotesis dengan menggunakan Independent Sample T Test. Yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0,05 maka  $H_0$  di terima dan  $H_a$  di tolak (Susetyo, 2010).

Adapun hipotesis statistiknya yaitu :

$H_0$  : Tidak terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan media Big Book dan tanpa menggunakan media Big Book.

$H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan antara kemampuan membaca siswa yang diajar menggunakan media Big Book dan tanpa menggunakan media Big Book.

## d. Uji T

Untuk keperluan pengujian hipotesis penelitian mengenai perbedaan hasil kemampuan membaca siswa kelas I dalam pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah penggunaan media Big Book maka digunakan rumus t-test yaitu :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md : Mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*  
 X<sub>1</sub> : Hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)  
 X<sub>2</sub> : Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)  
 d : Deviasi masing-masing subjek  
 X<sup>2</sup>d : Jumlah kuadrat deviasi  
 N : Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

- a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

- Md : Mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*  
 d : Jumlah dari *gain* (*posttest-pretest*)  
 N : Subjek pada sampel

- b) Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum x^2 d = \sum d \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$  = Jumlah kuadrat deviasi  
 $\sum d$  = Jumlah dari *gain* (*posttest-pretest*)  
 $N$  = Subjek pada sampel

- c) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan. Kaidah pengujian signifikan :

Jika  $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti penggunaan media Big Book berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Jika  $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima, berarti penggunaan media Big Book berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Menentukan harga  $t_{\text{Tabel}}$  dengan mencari  $t_{\text{Tabel}}$  menggunakan tabel distribusi  $t$  dengan taraf signifikan = 0,05 dan  $dk = N-1$

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan dan dideskripsikan secara rinci hasil penelitian tentang pengaruh penggunaan media big book terhadap kemampuan membaca siswa pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media big book kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Terlebih dahulu perlu dianalisis tentang; (1) Hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum menggunakan media big book (*pretest*) dan (2) Hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media big book (*posttest*). Hasil penelitian tersebut merupakan hasil kuantitatif yang dinyatakan dengan angka.

Penyajian yang bertujuan mengungkap kemampuan siswa tersebut, dapat diamati pada analisis berikut ini yang dikelompokkan ke dalam dua bagian, yaitu penyajian data *pretest* dan data *posttest*.

#### **1. Deskripsi hasil belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum menggunakan media big book (*Pretest*)**

Berdasarkan analisis data *pretest* hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao dengan jumlah siswa 35 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada

siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 80 yang diperoleh 3 siswa dan nilai terendah adalah 55 yang diperoleh 2 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka deskripsi yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.1. Selain itu, pada tabel 4.1 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

**Tabel 4.1. Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Sebelum Menggunakan Media big book (*Pretest*)**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	80	4	11,4
2	75	3	8,57
3	70	4	11,4
4	65	7	20
5	60	14	40
6	50	3	8,67
Jumlah		35	100

Kemudian berdasarkan persentase:

(11,4%) sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 4 orang

(8,57%) sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang

(11,4%) sampel yang mendapat nilai 70 berjumlah 4 orang

(20%) sampel yang mendapat nilai 65 berjumlah 7 orang

(40%) sampel yang mendapat nilai 60 berjumlah 14 orang

(8,67%) sampel yang mendapat nilai 50 berjumlah 3 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 50 sampai dengan 80 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar pada siswa kelas kelas I SDN 78 Pao.

Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang kabupaten Jeneponto dengan melihat tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas I (*Pretest*)**

No.	Perolehan Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Nilai 80	4	11,4
2	Nilai 80 ke bawah	31	88,6
Jumlah		35	100

Berdasarkan frekuensi dari persentase nilai hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao yaitu siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 4 orang (11,4%) dari jumlah sampel. Sedangkan siswa yang mendapat nilai 80 ke bawah sebanyak 31 siswa (88,6%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto sebelum menggunakan media big book belum memadai karena nilai yang mencapai kriteria kemampuan siswa yaitu hanya mencapai 11,4% atau sebanyak 4 siswa

**2. Deskripsi hasil belajar pada Siswa Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang kabupaten Jeneponto Setelah Menggunakan Media Big book (Posttest)**

Berdasarkan analisis data *posttest* hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao dengan jumlah siswa 35 orang, maka diperoleh gambaran yaitu ada 9 siswa yang mampu memperoleh nilai 95 sebagai nilai maksimal dan nilai terendah adalah 75 yang diperoleh 3 siswa.

Berdasarkan hal tersebut, maka gambaran yang lebih jelas dan tersusun rapi mulai dari nilai tertinggi menurun ke nilai terendah yang diperoleh siswa beserta frekuesinya dapat dilihat pada tabel 4.3 Selain itu, pada tabel 4.3 dipaparkan pula data secara umum tentang distribusi nilai, frekuensi, dan persentase hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media big book.

**Tabel 4.3 Distribusi Nilai, Frekuensi, dan Persentase hasil belajar pada Siswa Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan tarowang kabupaten Jeneponto Setelah Menggunakan Media Big Book (Posttest)**

No.	Nilai	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	95	9	25,7
2	85	6	17,1
3	80	17	53,12
4	75	3	8,6
Jumlah		35	100

Kemudian berdasarkan persentase:

(25,7%) sampel yang mendapat nilai 95 berjumlah 9 orang

(17,1%) sampel yang mendapat nilai 85 berjumlah 6 orang

(53,12%) sampel yang mendapat nilai 80 berjumlah 17 orang

(8,6%) sampel yang mendapat nilai 75 berjumlah 3 orang

Berdasarkan uraian tersebut, tampak bahwa perolehan nilai siswa berada pada rentang nilai 75 sampai dengan 95 dari rentang 10 sampai 100 yang kemungkinan dapat diperoleh siswa. Berdasarkan perolehan nilai beserta frekuensinya dapat diketahui hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto dengan melihat tabel 4.4 berikut ini.

**Tabel 4.4 Klasifikasi Nilai Siswa Kelas I (*Posttest*)**

<b>No.</b>	<b>Perolehan Nilai</b>	<b>Frekuensi (f)</b>	<b>Persentase (%)</b>
1	nilai 80 ke atas	32	95,92
2	nilai 80 ke bawah	3	8,6
Jumlah		35	100

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa frekuensi dari persentase nilai hasil belajar bahasa indonesia pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan tarowang kabupaten Jeneponto setelah menggunakan media big book yaitu siswa yang mendapat nilai di atas 80 sebanyak 32 orang (95,92%) dari jumlah sampel dan ada 3 siswa yang mendapat nilai di bawah 80 (8,6%) dari jumlah sampel. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao menggunakan media big book sudah memadai karena hampir

semua siswa mencapai kriteria yang ditetapkan sebagai kriteria kemampuan siswa yaitu mencapai 95,92% atau sebanyak 32 siswa dari 35 jumlah sampel.

### **3. Analisis Data *Pretest* dan *Posttest* Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto**

Berdasarkan hipotesis penelitian yakni “apakah ada pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto”, maka teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah teknik statistik non parametric dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{680}{35} \end{aligned}$$

$$Md = 19,42$$

- b. Mencari nilai “ $X^2d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 15.800 - \frac{680^2}{35} \\ &= 15.800 - \frac{462.400}{35} \\ &= 15.800 - 13.211 \end{aligned}$$

$$X^2d = 2.589$$

c. Menentukan t- Hitung

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{19,42}{\frac{2.589}{35(35-1)}}$$

$$t = \frac{19,42}{\frac{2.589}{1.190}}$$

$$t = \frac{19,42}{\sqrt{2,2}}$$

$$t = \frac{19,42}{1,5}$$

$$t = 12,94$$

d. Menentukan nilai t Tabel

Untuk mencari t Tabel peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dan  $d.f = N - 1 = 35 - 1 = 34$  maka diperoleh  $t_{0,05} = 2,032$

Setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,94$  dan  $t_{Tabel} = 2,032$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,94 > 2,032$  Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## B. Pembahasan

Pada penelitian *Pre-Eksperimental* ini, peneliti melakukan penelitian pada kelas I SDN 78 Pao sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 35 orang yang terdiri dari 27 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*, yang hanya melibatkan satu kelompok eksperimen, dimana diberikan tes awal berupa *pretest* dan pada akhir pembelajaran diberikan tes akhir berupa *posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan perlakuan dalam pembelajaran dengan menggunakan media Big Book pada kelas eksperimen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media Big Book terhadap kemampuan membaca kelas eksperimen melalui hasil test *pretest* dan *postets* yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, yang kemudian dianalisis dengan perhitungan manual.

Tabel 4.1 memperlihatkan nilai hasil belajar pada nilai terendah dan tertinggi *pretest* yaitu 50 dan 80 sedangkan nilai terendah dan tertinggi *posttest* yaitu 75 dan 95. Berarti nilai terendah dan tertinggi pada kelas eksperimen pada hasil belajar *posttest* setelah diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada hasil belajar *pretest* sebelum dilakukan perlakuan.

Nilai median saat *pretest* yaitu 80 sedangkan nilai median pada saat *posttest* yaitu 95. Nilai modus pada saat *pretest* yaitu 60 sedangkan nilai modus pada saat *posttest* yaitu 80. Berarti nilai median dan modus *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai median dan modus *pretest*.

Pada tabel 4.1 kategori hasil belajar saat *pretest* menunjukkan jumlah siswa yang memiliki nilai kategori tinggi sebanyak 4 orang dengan presentase 11,4%,

sedang sebanyak 14 siswa dengan presentase 40%, rendah 17 siswa dengan presentase 48%. Berbeda dengan *postest* kategori hasil belajar menunjukkan jumlah siswa yang memiliki nilai kategori sangat tinggi sebanyak 9 siswa dengan presentase 25,7% dan tinggi sebanyak 24 siswa dengan presentase 70,22%, tidak ada lagi siswa yang berkategori rendah.

Hasil analisis data secara inferensial, memperlihatkan adanya pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t. dari hasil analisis diperoleh setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,94$  dan  $t_{Tabel} = 2,032$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,94 > 2,032$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa penggunaan media Big Book dapat mempengaruhi kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto, yang dapat dilihat dari perbandingan tes hasil belajar *pretest* paling banyak berada pada kategori tinggi 11,4%, dan sedang dengan presentase 40%, tidak terdapat siswa dalam kategori sangat tinggi. Saat *postest* paling banyak berada pada kategori tinggi dengan presentase 70,22% dan sangat tinggi dengan presentase 25,7%, kategori sedang dengan presentase 8,6%. Dari hasil ini disimpulkan bahwa penggunaan media Big Book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

Berdasarkan hasil observasi terdapat perubahan pada murid dimana pada awal kegiatan pembelajaran ada beberapa murid yang melakukan kegiatan lain seperti bermain-main di belakang dan bercerita dengan teman sebangkunya ataupun melakukan kegiatan lain yang tidak berkaitan dengan proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama murid yang melakukan kegiatan lain sebanyak 10 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 5 murid yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit murid yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan diterapkannya media Big Book siswa mulai aktif pada setiap pertemuan. Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi ditandai dengan siswa dapat menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan, selain siswa dapat menjawab siswa juga mampu bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung sehingga siswa antusias mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis dan mengerjakan soal dengan benar. siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Hal ini juga dilihat dari banyaknya siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran. Dengan demikian, Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa

penggunaan media Big Book memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarawang Kabupaten Jeneponto.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa media big book dapat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data dan pembahasan Pengaruh penggunaan media pembelajaran big book terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media big book diterapkan dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto. Hal ini tampak pada nilai yang diperoleh siswa sebelum menggunakan media big book yang mencapai standar keberhasilan belajar, yaitu hanya mencapai 11,4% atau sebanyak 4 siswa yang mendapat nilai 80 ke atas.

Hasil perhitungan dengan menggunakan analisis uji-t setelah diperoleh  $t_{Hitung} = 12,94$  dan  $t_{Tabel} = 3,646$  maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $12,94 > 3,646$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Ini berarti bahwa penggunaan media big book dalam proses pembelajaran berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil yang diperoleh penulis, maka penulis menuliskan saran sebagai berikut:

1. Guru di sekolah dapat mempertimbangkan penggunaan *big book* dalam proses belajar mengajar pada setiap mata pelajaran, karena berdasarkan hasil penelitian ini, penggunaan *big book* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Kepada siswa untuk lebih disiplin dalam proses pembelajaran sehingga penerimaan pelajaran dapat lebih efektif.
3. Kepada kepala sekolah agar memfasilitasi guru dalam mengembangkan keterampilan mengajar dengan pembelajaran yang inovatif.
4. Kepada calon Peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat menggunakan media ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum*. 2013. Bandung: PT Refika aditama.
- Agung Iskandar.2010. *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru*. Jakarta: Bestari Buana Murni
- Agus, Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Ed Revisi VI*,Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Crawley dan Mountain. 1995. *Language Development: An Introduction*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Farida Rahim. 2005. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara. \_\_\_\_\_, 2008. *Metode Diskusi*.
- Karim Abdul. 2007. *Media Pembelajaran*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Makassar.
- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Musfiqon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.
- Sadiman Arif S, dkk. 2011. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono, Prof, Dr, 2006. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung : Alfabeta

Sukiman. 1992. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Umar Tirta Raharja dan Lasolo. 1994. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :. Dikti Depdikbud.

Zuchdi 1997.*Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah*. Jakarta: Depdikbud

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS I SDN 78 PAO KECAMATAN  
TAROWANG KABUPATEN JENEPONTO**

No	Nama	L/P	Pertemuan Ke-					
			I	II	III	IV	V	VI
1.	Miska	P						
2.	Nur Atira Putri	P						
3.	Fitriani	P		-				
4.	Sri	P						
5.	Al Fajri Utama	L						
6.	Muh Ade Alfitra	L						
7.	Nur Assifa Ashra	P						
8.	Reskiy Hidayat	L		-				
9.	Muh Ridwan	L						
10.	Alfina Ramadani	P						
11.	Marina	P						
12.	Nurnaila Alfiqra	P						
13.	Muh Irham	L						
14.	Nur asifah	P						
15.	Nur alisa	P						
16.	Asmaul Husna	P						
17.	Nurwahyuni	P						
18.	Nurasifa	P						
19.	Uswatul Usna	P						
20.	Fajri	L		-				
21.	Nursamsani	P						
22.	Nurinaya Safira	P						
23.	Muh ikram pratama	L						
24.	Kasih Maharani	P						
25.	Tiara Angreni	P						
26.	Marsya	P				-		
27.	Nadsifa Safwa Kahar	P						
28.	Nurfajri Salsabila	P			-			
29.	Gita Resky Putri	P						
30.	Nadia Radiatul Ais	P						
31.	Sahira	P						
32.	Mulkyatul wulida	P						
33.	Nabila Fatarani	P						
34.	Muh Ibnu Sabil	L						
35.	Sahra Amelia	P						

**Data Mentah Hasil Belajar Siswa Kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang  
Kabupaten Jeneponto**

No.	Nama	X <sub>1</sub> (Pretest)	X <sub>2</sub> (Posttest)	$\Sigma d (x_2-x_1)$	X <sup>2</sup> d
1.	Miska	50	80	30	900
2.	Nur Atira Putri	65	85	20	400
3.	Fitriani	60	80	20	400
4.	Sri	65	85	20	400
5.	Al Fajri Utama	75	80	5	25
6.	Muh Ade Alfitra	60	95	35	1225
7.	Nur Assifa Ashra	65	85	20	400
8.	Resky Hidayat	50	95	45	2025
9.	Muh Ridwan	60	80	20	400
10.	Alfina Ramadani	65	80	15	225
11.	Marina	60	85	25	625
12.	Nurnaila Alfiqra	70	85	15	225
13.	Muh . Irham	60	80	20	400
14.	Nur Asifa	70	95	25	625
15.	Nur Alisa	60	80	20	400
16.	Asmaul Husna	80	95	15	225
17.	Nurwahyuni	60	80	20	400
18.	Nurasifa	80	95	15	225
19.	Uswatul Usna	70	80	10	100
20.	Fajri	60	95	35	1225
21.	Nursamsani	50	80	30	900
22.	Nurinaya Safira	65	85	20	400
23.	Muh . Ikram Pratama	65	95	30	900
24.	Kasih Maharani	60	80	20	400
25.	Tiara Angrani	80	95	15	225
26.	Marsya	60	80	20	400

27.	Nadzifa Safwa Kahar	75	80	5	25
28.	Nurfajri Salsabila	80	95	15	225
29.	Gita Resky Putri	60	80	20	400
30.	Nadia Radiatul Ais	65	75	10	100
31.	Sahira	60	75	15	225
32.	Mulkyatul Wulida	75	80	5	25
33.	Nabila Fatarani	60	75	15	225
34.	Muh Ibnu Sabil	70	80	10	100
35.	Sahra Amelia	60	80	20	400
<b>Jumlah</b>		<b>2270</b>	<b>2950</b>	<b>680</b>	<b>15,800</b>

## 1. Mean

Cara mencari mean adalah:

- a. Mean pretest

$$\frac{2270}{35} = 64,9$$

- b. Mean posttest

$$\frac{2950}{35} = 84,3$$

## 2. Median

Cara mencari median adalah:

- a. Median pretest

50 65 60 65 75 60 65 50  
60 65 60 70 60 70 60 80  
60 80 70 60 50 65 65 60  
80 60 75 80 60 65 60 75  
60 70 60

- b. Median posttest

80 85 80 85 80 95 85 95  
80 80 85 85 80 95 80 95  
80 95 80 95 80 85 95 80  
95 80 80 95 80 75 75 80  
75 80 80

### **3. Modus**

- a. Modus pretest adalah 60
- b. Modus posttest adalah 80

**Rincian Hasil Skor Nilai Murid kelas I SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang**

**Kabupaten Jeneponto**

No.	Nama	Soal	Skor Nilai					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1.	Miska	<i>pretest</i>	15	10	10	10	5	50
		<i>posttest</i>	10	20	15	15	20	80
2.	Nur Atira putri	<i>pretest</i>	20	20	10	5	10	65
		<i>posttest</i>	20	15	20	20	10	85
3.	Fitriani	<i>pretest</i>	10	10	20	15	5	60
		<i>posttest</i>	20	5	20	15	20	80
4.	Sri	<i>pretest</i>	20	10	20	10	5	65
		<i>posttest</i>	10	20	20	20	15	85
5.	Al Fajri Utama	<i>pretest</i>	10	20	20	15	10	75
		<i>posttest</i>	20	15	15	10	20	80
6.	Muh Ade alfitrah	<i>pretest</i>	15	15	10	10	10	60
		<i>posttest</i>	20	15	20	20	20	95
7.	Nur Assifah Ashra	<i>pretest</i>	10	20	10	10	15	65
		<i>posttest</i>	15	20	15	15	20	85
8.	Resky Hidayat	<i>pretest</i>	10	5	5	20	10	50
		<i>posttest</i>	20	20	20	20	15	95
9.	Muh Ridwan	<i>pretest</i>	10	10	20	5	15	60
		<i>posttest</i>	20	20	20	15	5	80
10.	Alfina Ramadani	<i>pretest</i>	15	15	20	15	5	65
		<i>posttest</i>	10	10	20	20	20	80
11.	Marina	<i>pretest</i>	10	10	10	10	20	60
		<i>posttest</i>	20	20	20	20	5	85
12.	Nurnaila Alfiqra	<i>pretest</i>	20	20	10	5	5	70
		<i>posttest</i>	15	20	20	15	15	85
13.	Muh Irham	<i>pretest</i>	10	20	10	10	10	60
		<i>posttest</i>	10	20	15	20	15	80
14.	Nuf Asifah	<i>pretest</i>	20	20	20	5	5	70
		<i>posttest</i>	15	20	20	20	20	95
15.	Nur Alisa	<i>pretest</i>	20	5	5	15	15	60
		<i>posttest</i>	20	10	10	20	20	80
16.	Asmaul Husna	<i>pretest</i>	15	20	15	20	10	80
		<i>posttest</i>	15	20	20	20	20	95
17.	Nurwahyuni	<i>pretest</i>	20	20	10	5	5	60
		<i>posttest</i>	20	15	15	15	15	80
18.	Nurasifa	<i>pretest</i>	20	15	15	15	15	80
		<i>posttest</i>	20	15	20	20	20	95
19.	Uswatul usna	<i>pretest</i>	10	10	20	20	10	70
		<i>posttest</i>	20	15	15	15	15	80
20.	Fajri	<i>pretest</i>	5	5	20	20	10	60



### Menentukan Harga Md

Subjek	Perolehan Nilai		Gain (d) Postes – Pretes
	Pretes	Postes	
1	50	80	30
2	65	85	20
3	60	80	20
4	65	85	20
5	75	80	5
6	60	95	35
7	65	85	20
8	50	95	45
9	60	80	20
10	65	80	15
11	60	85	25
12	70	85	15
13	60	80	20
14	70	95	25
15	60	80	20
16	80	95	15
17	60	80	20
18	80	95	15
19	70	80	10
20	60	95	35
21	50	80	30
22	65	85	20
23	65	95	30
24	60	80	20
25	80	95	15
26	60	80	20
27	75	80	5
28	80	95	15
29	60	80	20
30	65	75	10
31	60	75	15
32	75	80	5
33	60	75	15
34	70	80	10
35	60	80	20
n = 32	2270	2950	$\Sigma d = 680$

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{680}{35} = 19,42$$

### Menentukan/Mencari Harga $\sum X^2d$

Mencari harga " $\sum X^2d$ " dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2d &= \sum d^2 - \frac{\sum d^2}{N} \\ &= 15.800 - \frac{680^2}{35} \\ &= 15.800 - \frac{462.400}{35} \\ &= 15.800 - 13.211 \\ &= 2.589\end{aligned}$$

Jadi,  $\sum X^2d = 2.589$

### Menentukan Harga $T_{\text{Hitung}}$ :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum X^2d}{N(N-1)}} = \frac{19,42}{\frac{2.589}{35 \times 34}} = \frac{2.589}{35 \times 34} = \frac{19,42}{\sqrt{2,2}} = \frac{19,42}{1,5} = 12,94$$

$$t = 12,42$$

**RPP menggunakan media big book**

## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah** : SDN 78 Pao  
**Kelas / semester** : I (Satu) / I  
**Tema** : Keluarga  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x35 menit )

### **A. Standar Kompetensi**

- Matematika  
Bilangan
  1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20
  
- Bahasa Indonesia  
Membaca
  2. Mengenal kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatan melalui teks pendek
  
- IPS  
Sopan santun
  3. Memahami identifikasi diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

### **B. Kompetensi Dasar**

- Matematika
  - 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan 1- 20

- Bahasa Indonesia
  - 2.3 Menjelaskan dengan kosa kata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (Berupa gambar, tulisan, atau syair lagu)
  
- Ips
  - 1.3 Menceritakan kasih sayang antar anggota keluarga.

### **C. Indikator**

- Matematika
  - 1.3.1 Membaca dan mengurutkan simbol + - + dalam mengerjakan hitungan 1 sampai 20
  
- Bahasa indonesia
  - 2.3.1 menunjukkan dan mempraktekkan informasi tentang cara merawat anggota tubuh yang benar melalui tulisan atau lirik lagu
  
- Ips
  - 1.3.2 Menceritakan tentang bentuk kasih sayang dengan saudara adik dan kakak

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Matematika
  - Siswa dapat membaca dan mengurangkan symbol dalam mengerjakan hitungan 1-20
  
- Bahasa Indonesia

- Setelah mendengarkan cerita tentang cara membersihkan tubuh siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan semua anggota tubuh
- Ips
  - Siswa dapat menceritakan bentuk kasih sayang antara adik dan kakak

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

#### E. Metode Pembelajaran / Model pembelajaran

- Metode pembelajaran
  1. Ceramah
  2. Tanya jawab
  3. Demostrasi
  4. Pemberian Tugas
- Model pembelajaran langsung

#### F. Langkah-langkah pembelajaran

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
<b>Pendahuluan</b>	1. Menyiapkan siswa, doa bersama dan mengapsen siswa. 2. Apersepsi dengan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran	

	<p>dengan menyanyikan lagu 'aku sayang ibu'</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Tanya jawab tentang pelajaran minggu lalu</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ol>	<b>5 menit</b>
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memperlihatkan gambar pada media big book anggota keluarga dan pengantar menyajikan materi</li> <li>2. Siswa diharapkan berkomentar tentang gambar yang diamati, contoh guru bertanya mengapa keluarga ini saling menghormati, jawabannya karena mereka saling menyayangi</li> <li>3. Tanya jawab tentang contoh-contoh hidup rukun di rumah</li> <li>4. Guru memperlihatkan simbol-simbol</li> <li>5. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan</li> <li>6. Guru menjelaskan tentang tata cara membersihkan anggota tubuh</li> <li>7. Guru memperlihatkan teks pendek tentang tata cara membersihkan tubuh</li> <li>8. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks tentang tata cara membersihkan tubuh</li> <li>9. Guru menyampaikan benda apa saja yang bisa di pakai untuk</li> </ol>	<b>25 menit</b>

	<p>membersihkan anggota tubuh</p> <p>10. Guru menyuruh siswa untuk ke depan memperagakan tata cara dia membersihkan tubuh setiap hari</p> <p>11. Guru menjelaskan bagaimana saling menghargai antar anggota keluarga</p> <p>12. Guru bertanya kepada siswa apa saja yang tidak di mengerti tentang materi pelajaran hari ini</p> <p>13. Guru membagikan LKS kepada siswa</p> <p>14. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal-soal</p> <p>15. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil lembar kerja siswa</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru memberikan evaluasi mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>3. Melakukan penilaian hasil belajar</p> <p>4. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa</p> <p>5. Mengajak siswa berdoa ( untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</p>	<b>5 menit</b>

### G. Alat Dan Sumber Belajar

a. Sumber :

1. Buku yang relevan

## H. Media/ alat peraga

1. Buku siswa tema keluargaku
2. Media big book

## I. Kriteria Penilaian

### Tes tertulis

1. Matematika

Kerjakan penjumlahan di bawah ini

a)  $2+3=.....$

b)  $5+4=.....$

c)  $6+5=.....$

2. Bahasa Indonesia

- Menulis macam-macam anggota tubuh

3. Ips

- Tuliskan 3 bentuk kasih sayang kepada saudara.

### 1. Rambu-rambu penilaian

#### a. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**b. Performasi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**2. Penentuan nilai**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama murid	Performa		Produk	Jumlah skor	NILAI
		Kerjasama	Partisiapasi			
1.	Miska					
2.	Nur Atira Putri					
3.	Fitriani					
4.	Sri					
5.	Al Fajri Utama					
6.	Muh Ade Alfitra					
7.	Nur Assifa Ashra					
8.	Resky Hidayat					
9.	Muh Ridwan					
10.	Alfina Ramadani					
11.	Marina					
12.	Nurnaila Alfiqra					
13.	Muh . Irham					
14.	Nur Asifa					
15.	Nur Alisa					
16.	Asmaul Husna					
17.	Nurwahyuni					
18.	Nurasifa					
19.	Uswatul Usna					
20.	Fajri					
21.	Nursamsani					
22.	Nurinaya Safira					
23.	Muh . Ikram Pratama					
24.	Kasih Maharani					

25.	Tiara Angrani					
26.	Marsya					
27.	Nadzifa Safwa Kahar					
28.	Nurfajri Salsabila					
29.	Gita Resky Putri					
30.	Nadia Radiatul Ais					
31.	Sahira					
32.	Mulkyatul Wulida					
33.	Nabila Fatarani					
34.	Muh Ibnu Sabil					
35.	Sahra Amelia					

**Makassar 21 september 2017**

**Guru Kelas I**

**Mahasiswa**

**Kasmawati S.pdi**

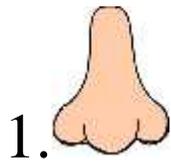
**Nurul Alifah Asdian**

**NIM : 10540 8913 13**

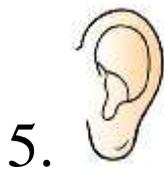
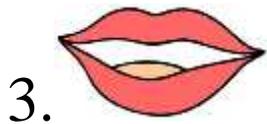
# LKS

(Lembar Kerja Siswa)

Nama :



ini hidung



# Jawaban LKS

1. Ini hidung
2. Ini kaki
3. Ini bibir
4. Ini tangan
5. Ini telinga

## **RPP tanpa menggunakan media**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah** : SDN 78 Pao  
**Kelas / semester** : I (Satu) / I  
**Tema** : Keluarga  
**Alokasi Waktu** : 1 x Pertemuan (6 x35 menit )

#### **A. Standar Kompetensi**

- Matematika  
Bilangan
  1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 20
  
- Bahasa Indonesia  
Membaca
  2. Mengenal kosakata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatan melalui teks pendek
  
- IPS  
Sopan santun
  3. Memahami identifikasi diri dan keluarga, serta sikap saling menghormati dalam kemajemukan keluarga

#### **B. Kompetensi Dasar**

- Matematika
  - 1.3 Melakukan penjumlahan dan pengurangan 1- 20

- Bahasa Indonesia
  - 2.3 Menjelaskan dengan kosa kata tentang anggota tubuh dan pancaindra serta perawatannya melalui teks pendek (Berupa gambar, tulisan, atau syair lagu)
- Ips
  - 1.3 Menceritakan kasih sayang antar anggota keluarga.

### **C. Indikator**

- Matematika
  - 1.3.1 Membaca dan mengurutkan simbol + - + dalam mengerjakan hitungan 1 sampai 20
- Bahasa indonesia
  - 2.3.1 menunjukkan dan mempraktekkan informasi tentang cara merawat anggota tubuh yang benar melalui tulisan atau lirik lagu
- Ips
  - 1.3.2 Menceritakan tentang bentuk kasih sayang dengan saudara adik dan kakak

### **D. Tujuan Pembelajaran**

- Matematika
  - Siswa dapat membaca dan mengurangkan symbol dalam mengerjakan hitungan 1-20
- Bahasa Indonesia
  - Setelah mendengarkan cerita tentang cara membersihkan tubuh siswa dapat menjelaskan cara menjaga kebersihan semua anggota tubuh

- Ips
  - Siswa dapat menceritakan bentuk kasih sayang antara adik dan kakak

❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* ), Rasa hormat dan perhatian ( *respect* ), Tekun ( *diligence* ), Jujur ( *fairnes* ) dan Ketelitian ( *carefulness* )

#### **E. Metode Pembelajaran / Model pembelajaran**

- Metode pembelajaran
  1. Ceramah
  2. Tanya jawab
  3. Demonstrasi
  4. Pemberian Tugas
- Model pembelajaran langsung

#### **F. Langkah-langkah pembelajaran**

<b>KEGIATAN</b>	<b>DESKRIPSI KEGIATAN</b>	<b>ALOKASI WAKTU</b>
<b>Pendahuluan</b>	1. Menyiapkan siswa, doa bersama dan mengapsen siswa. 2. Apersepsi dengan memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan menyanyikan lagu ‘aku sayang ibu’ 3. Tanya jawab tentang pelajaran	<b>5 menit</b>

	<p>minggu lalu</p> <p>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang yang mana saja yang termasuk anggota keluarga dan pengantar menyajikan materi</li> <li>2. Guru memperlihatkan simbol-simbol</li> <li>3. Guru memberikan contoh penjumlahan dan pengurangan</li> <li>4. Guru menjelaskan tentang tata cara membersihkan anggota tubuh</li> <li>5. Guru memperlihatkan teks pendek tentang tata cara membersihkan tubuh</li> <li>6. Guru menyuruh siswa untuk membaca teks tentang tata cara membersihkan tubuh</li> <li>7. Guru menyampaikan benda apa saja yang bisa di pakai untuk membersihkan anggota tubuh</li> <li>8. Guru menyuruh siswa untuk ke depan memperagakan tata cara dia membersihkan tubuh setiap hari</li> <li>9. Guru menjelaskan bagaimana saling menghargai antar anggota keluarga</li> <li>10. Guru bertanya kepada siswa bagaimana contoh keluarga hidup rukun</li> </ol>	<b>25 menit</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>11. Guru bertanya kepada siswa apa saja yang tidak di mengerti tentang materi pelajaran hari ini</li> <li>12. Guru membagikan LKS kepada siswa</li> <li>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal-soal</li> <li>14. Guru dan siswa bersama-sama membahas hasil lembar kerja siswa</li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan evaluasi mengenai materi pembelajaran yang telah dipelajari</li> <li>2. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>3. Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>4. Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa</li> <li>5. Mengajak siswa berdoa ( untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ol>	<b>5 menit</b>

### **G. Alat Dan Sumber Belajar**

a. Sumber :

1. Buku yang relevan

### **H. Media/ alat peraga**

1. Buku siswa tema keluargaku

## I. Kriteria Penilaian

### Tes tertulis

#### 1. Matematika

Kerjakan penjumlahan di bawah ini

a)  $2+3=.....$

b)  $5+4=.....$

c)  $6+5=.....$

#### 2. Bahasa Indonesia

- Menulis macam-macam anggota tubuh

#### 3. Ips

- Tuliskan 3 bentuk kasih sayang kepada saudara.

### 1. Rambu-rambu penilaian

#### a. Produk

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

**b. Performasi**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

**2. Penentuan nilai**

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Lembar Penilaian

No	Nama murid	Performa		Produk	Jumlah skor	NILAI
		Kerjasama	Partisiapasi			
1.	Miska					
2.	Nur Atira Putri					
3.	Fitriani					
4.	Sri					
5.	Al Fajri Utama					
6.	Muh Ade Alfitra					
7.	Nur Assifa Ashra					
8.	Resky Hidayat					
9.	Muh Ridwan					
10.	Alfina Ramadani					
11.	Marina					
12.	Nurnaila Alfiqra					
13.	Muh . Irham					
14.	Nur Asifa					
15.	Nur Alisa					
16.	Asmaul Husna					
17.	Nurwahyuni					
18.	Nurasifa					
19.	Uswatul Usna					
20.	Fajri					
21.	Nursamsani					
22.	Nurinaya Safira					
23.	Muh . Ikram Pratama					
24.	Kasih Maharani					

25.	Tiara Angrani					
26.	Marsya					
27.	Nadzifa Safwa Kahar					
28.	Nurfajri Salsabila					
29.	Gita Resky Putri					
30.	Nadia Radiatul Ais					
31.	Sahira					
32.	Mulkyatul Wulida					
33.	Nabila Fatarani					
34.	Muh Ibnu Sabil					
35.	Sahra Amelia					

**Makassar 19 september 2017**

**Guru Kelas I**

**Mahasiswa**

**Kasmawati S.pdi**

**Nurul Alifah Asdian**

**NIM : 10540 8913 13**

# LKS

## (Lembar Kerja Siswa)

Nama :

1. Ada berapa mata ?
2. Ada berapa kaki ?
3. Ada berapa hidung ?
4. Ada berapa telinga ?
5. Ada berapa kaki ?

## Jawaban LKS

1. Dua mata
2. Dua kaki
3. Satu hidung
4. Dua telinga
5. Dua kaki

## DOKUMENTASI

# Proses Belajar Mengajar





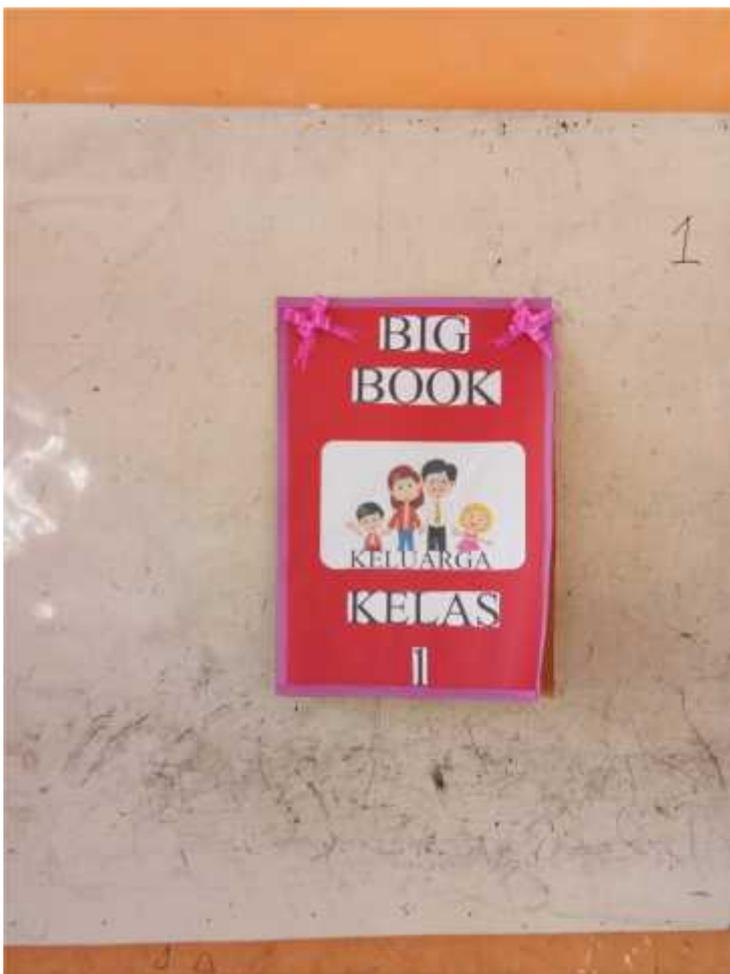
## Pembagian Soal Pretest





## Proses Belajar Mengajar dengan menggunakan media Big Book





## Pembagian Posttest





## RIWAYAT HIDUP



**Nurul Alifah Asdian**, Lahir pada tanggal 20 Juni 1995 di Bantaeng dan merupakan buah kasih sayang dari pasangan ayahanda Sudirman S.Pd dengan ibunda Hj Asriani B dan penulis anak ke 1 dari 3 bersaudara. Pertama kali menginjak dunia pendidikan pada Sekolah Dasar (SD) tepat di SDN 78 Pao Tarowang Jeneponto mulai tahun 2001 sampai tahun 2007. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPS DDI Mattoanging Bantaeng dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bantaeng, hingga akhirnya tamat tahun 2013.

Alhamdulillah pada tahun 2013 penulis melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi disalah satu perguruan tinggi swasta di Makassar yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Pada tahun 2018 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun karya ilmiah yang berjudul *Pengaruh Penggunaan media Pembelajaran Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Murid SDN 78 Pao Kecamatan Tarowang Kabupaten Jeneponto.*